

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Pada penelitian ini penulis melakukan penelitian pada PT. Rihasara Humairo Mulya Pekanbaru yang berlokasi di Jalan Pesantren Kulim, Pekanbaru. Adapun waktu penelitian mulai dari bulan November 2016 sampai dengan Februari 2017.

3.2 Jenis dan Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah :

- a. Data primer, merupakan data asli yang dikumpulkan oleh perisut untuk menjawab masalah risetnya secara khusus (Suliyanto, 2006). Dapat primer dapat juga disebut sebagai data yang diperoleh secara langsung dari tanggapan responden terhadap item pertanyaan yang diajukan dalam kuesioner dan wawancara.
- b. Data sekunder, merupakan data yang telah dikumpulkan pihak lain, bukan oleh riset sendiri (Suliyanto, 2006). Dapat pula dikatakan sebagai data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dan sumber-sumber yang telah ada. Data ini biasanya diperoleh dari perpustakaan dan laporan-laporan penelitian terdahulu.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.3 Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2011:90), dalam pengambilan data yang menjadi populasi untuk penelitian ini adalah seluruh karyawan pada PT. Riharsa Humairo Mulya yaitu sebanyak 40 orang yang terdiri dari 15 karyawan dan 25 tukang atau buruh.

b. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Dikatakan penelitian sampel apabila kita bermaksud untuk menggeneralisasikan hasil penelitian sampel. Yang dimaksud dengan menggeneralisasikan adalah mengangkat kesimpulan penelitian sebagai suatu yang berlaku bagi populasi (Arikunto, 2007:108).

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini ialah seluruh jumlah populasi karyawan yang ada di PT. Riharsa Humairo Mulya Pekanbaru, yaitu sebanyak 40 orang karyawan dan tukang. Semuanya akan dijadikan responden dalam penelitian ini. Apabila subyeknya kurang dari 100 orang, maka diambil semua, tetapi jika jumlah subyeknya besar atau diatas 100 orang dapat diambil antara 10 persen sampai 15 persen atau 20 persen sampai 25 persen atau lebih (Arikunto, 2007:108). Adapun metode penetapan sampel yaitu *sensus sampling*, yaitu jumlah keseluruhan populasi dijadikan sampel.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data informasi yang diperlukan dalam penelitian ini, metode yang digunakan penulis antara lain :

a. *Interview* (wawancara)

Pengumpulan data dengan wawancara langsung dengan pihak-pihak yang terkait dalam penelitian ini.

b. Observasi

Pengumpulan data yang penulis lakukan dengan melakukan kunjungan langsung pada perusahaan yang diteliti untuk mengetahui aktivitas perusahaan.

c. Kuesioner

Pengumpulan data dengan cara memberikan daftar pertanyaan atau pernyataan kepada responden tentang loyalitas karyawan, komunikasi, dan kompensasi.

d. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data melalui buku-buku, dokumen dan literatur yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

3.5 Uji Kualitas Data

Untuk menentukan batas-batas kebenaran ketepatan alat ukur (kuesioner) suatu indikator variabel penelitian dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut :

1. Uji Validitas

Uji validitas berguna untuk mengetahui apabila ada pertanyaan-pertanyaan pada kuesioner yang harus dibuang atau diganti karena

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dianggap tidak relevan. Pengujiannya dilakukan secara statistik, yang dapat dilakukan secara manual atau dukungan komputer SPSS (Umar, 2008:52).

Pada penelitian ini, validitas yang digunakan adalah dengan uji *moment product correlation* atau yang lebih dikenal dengan nama *pearson correlation*. Uji signifikan dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel, *degree of freedom* (df) = $n-2$ dalam hal ini "n" adalah jumlah sampel dengan $\alpha = 0,05$ (Ghozali, 2013:53).

Kriteria pengujiannya adalah jika r hitung $>$ r tabel, maka instrument penelitian adalah valid sedangkan jika r hitung $<$ r tabel, maka instrument penelitian adalah tidak valid.

2. Uji Reliabelitas

Uji reliabelitas dilakukan dalam sebuah penelitian dengan maksud untuk mengetahui seberapa besar tingkat keabsahan sehingga dapat menghasilkan data yg memang benar-benar sesuai dengan kenyataan dandapat digunakan berkali-kali pada waktu yang berbeda, pengujian ini menggunakan metode alpha. Variabel dikatakan reliabilitas jika nilai Cronbach's $\alpha > 0,6$ (Nunnaly, 1994 dalam Ghozali , 2011:48).

3.6 Uji Asumsi Klasik

Agar model persamaan regresi tersebut dapat diterima secara ekometrik, maka harus memenuhi asumsi klasik.

a. Uji autokorelasi

Cara menentukan atau kriteria pengujian autokorelasi adalah sebagai berikut :

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Jika $d < dL$ atau $> (4-dL)$ maka hipotesis nol ditolak, berarti terdapat autokorelasi.
 2. Jika d terletak diantara dU dan $(4-dU)$, maka hipotesis nol diterima dan tidak terdapat autokorelasi.
 3. Jika d terletak diantara dL dan dU atau diantara $(4-dU)$ dan $(4-dL)$ maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti.
- b. Uji normalitas
- Menurut Ghozali (2011:160), uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal, bila asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil. Uji normalitas data dilakukan dengan uji Kolmogorov-Smirnov. Suatu data dinyatakan berdistribusi normal jika nilai Asymp Sig (2-tailed) hasil perhitungan Kolmogorov-Smirnov lebih besar dari 0,05.
- c. Uji heteroskedastisitas
- Tujuannya adalah untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual dari satu pengamatan yang lain. Regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Dasar pengambilan keputusan pada uji heteroskedastisitas yaitu :
1. Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, kesimpulannya adalah tidak terjadinya heteroskedastisitas.
 2. Jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, kesimpulannya adalah terjadi heteroskedastisitas.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Uji multikolinearitas

Uji ini dilakukan untuk menunjukkan ada tidaknya korelasi yang besar diantara variabel bebas. Dasar pengambilan keputusan pada uji multikolinearitas dapat dilakukan dengan dua cara yaitu :

1. Melihat nilai tolerance
 - a. Jika nilai tolerance lebih besar dari 0,10 maka artinya tidak terjadi multikolinearitas pada data yang di uji.
 - b. Jika bilai multikolinieritas lebih kecil dari 0,10 maka artinya terjadi multikolinearitas pada data yang di uji.
2. Melihat nilai VIF (*variance inflation factor*)
 - a. Jika nilai VIF lebih kecil dari 10,00 maka artinya tidak terjadi multikolinearitas pada data yang di uji.
 - b. Jika nilai VIF lebih besar dari 10,00 maka artinya terjadi multikolinearitas pada data yang di uji.

3.7 Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Linear Berganda

Adapun rumus persamaan regresi linear berganda adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

Y = Loyalitas Karyawan

a = Parameter konstanta

b_{1-2} = Parameter koefisien regresi

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

X_1 = Komunikasi

X_2 = Kompensasi

e = Standar error

Pengukuran variabel-variabel yang terdapat dalam model analisis penelitian ini bersumber dari jawaban atas pertanyaan yang terdapat dalam angket. Karena semua jawaban tersebut bersifat kualitatif sehingga dalam analisa sifat kualitatif tersebut diberi nilai agar menjadi data kuantitatif. Penentuan nilai jawaban untuk setiap pertanyaan digunakan metode Skala Likert. Pembobotan setiap pertanyaan adalah sebagai berikut:

1. Alternatif jawaban SS (Sangat Setuju), diberi skor 5
2. Alternatif jawaban S (Setuju), diberi skor 4
3. Alternatif jawaban N (Netral), diberi skor 3
4. Alternatif jawaban TS (Tidak Setuju), diberi skor 2
5. Alternatif jawaban STS (Sangat Tidak Setuju), diberi skor 1

Agar dapat mengambil kesimpulan dan sejauh mana pengaruh variabel independen terhadap dependen, maka terlebih dahulu penulis akan menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan menggunakan program SPSS 16.0.

b. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) adalah sebuah koefisien yang menunjukkan persentase pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependen. Persentase tersebut menunjukkan seberapa besar

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

variabel independen dapat menjelaskan variabel dependennya. Semakin besar koefisien determinasinya, semakin baik variabel dependen dalam menjelaskan variabel independennya. Dengan demikian persamaan regresi yang dihasil baik untuk mengestimasi nilai variabel dependen.

c. Uji t

Untuk menunjukkan apakah masing-masing variabel bebas berpengaruh terhadap variabel tak bebas. Perumusan hipotesisnya adalah sebagai berikut :

H_a = Variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat

H_o = Variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat

kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut :

1. Bila $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_o ditolak H_a diterima
2. Bila $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_o diterima H_a ditolak

Atau dengan kriteria pengujian :

1. Bila probability $t_{hitung} > 0,05$, H_o diterima, H_a ditolak
2. Bila probability $t_{hitung} < 0,05$, H_o ditolak, H_a diterima.

d. Uji F

Untuk menunjukkan apakah keseluruhan variabel bebas berpengaruh terhadap variabel tak bebas, perumusan hipotesisnya adalah sebagai berikut:

H_a = Variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat

H_o = Variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat

Sedangkan kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut :

1. Bila $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak, H_a diterima
2. Bila $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima, H_a ditolak

Atau

1. Bila probability $F_{hitung} > 0.05$, maka H_0 diterima, H_a ditolak
2. Bila probability $F_{hitung} < 0.05$, maka H_0 ditolak, H_a diterima.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.